

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai negara berkembang, saat ini sedang berusaha melaksanakan pembangunan segala bidang. Bidang pendidikan merupakan prioritas utama, hal itu sesuai dengan amanat UUD 1945 yaitu terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur, karena pendidikan memegang peranan penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang maju, mandiri, produktif, berkualitas, dan berdaya guna. Karena pendidikan merupakan sebuah tolok ukur bagi sebuah negara, jika pendidikan di negara tersebut bagus, maka dapat dipastikan kualitas negara itu pun menjadi bagus juga.

Sumber daya manusia ini tidak lain ditentukan oleh hasil produktivitas lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan, yang terdiri atas jalur sekolah dan luar sekolah, dan secara spesifik merupakan hasil proses pembelajaran di kelas. Karena inti dari kegiatan sekolah atau kelas adalah proses belajar mengajar (PBM).

Dalam UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terdapat jenjang pendidikan berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menyatakan:

SMK adalah suatu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga siswa memiliki kemampuan sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, terdidik, dan profesional, serta dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Struktur kurikulum pendidikan kejuruan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk menguasai dan

**Lussy Rahminisa, 2012**

Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Produktif  
Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran  
Di Smk Bisnis Dan Manajemen Kab.Kuningan  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

memiliki keterampilan dalam bidang keahliannya, maka siswa SMK Program keahlian administrasi perkantoran harus memenuhi syarat yaitu mengikuti pembelajaran mata pelajaran produktif. Kelompok mata pelajaran produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Adapun mata pelajaran yang diajarkan dalam mata pelajaran produktif merupakan praktek sesuai dengan bidang jurusan yang dimiliki di tiap sekolah. Namun kenyataannya, mata pelajaran produktif yang notabene merupakan ciri khas jurusan dan sangat diandalkan karena dapat mengasah kemampuan siswa serta merupakan bekal para siswa SMK dalam menghadapi dunia kerja, ternyata masih kurang dapat diandalkan.

Sebagaimana yang dikutip dari Harian Kuningan News, Kamis (22/9/11), hasil wawancara dengan Kabid Pendidikan Menengah (Dikmen) Disdikpora Kuningan, Muljana, MPd. yang menyatakan bahwa:

Departemen Pendidikan Nasional telah mengampanyekan program untuk lebih memperbanyak jumlah pelajar SMK daripada SMA dengan perbandingan 70 persen SMK dan 30 persen SMA. Untuk Kabupaten Kuningan Sendiri, program ini nyaris tercapai dengan perbandingan 60 persen SMK dan 40 persen SMA. Dari 12.000 pelajar tingkat menengah yang ada di Kuningan, 7.000 pelajar merupakan pelajar SMK. Jadi, hanya tinggal 10 persen saja Kabupaten Kuningan dapat mensukseskan peraturan Depdiknas tentang prosentase jumlah pelajar SMK dan SMA itu. Dibalik upaya pencapaian target program ini, masih ada satu pekerjaan rumah yang musti diselesaikan yakni penambahan jumlah guru produktif di SMK yang benar-benar menguasai bidang keahliannya, sekarang ini jumlah guru produktif di SMK hanya sekitar 30 persen saja.

Dari pernyataan Kabid Pendidikan Menengah (Dikmen) Disdikpora Kuningan, Muljana, MPd. di atas, dapat terlihat di lapangan bahwa sekarang ini banyak SMK khususnya SMK swasta yang banyak didirikan di berbagai daerah di Indonesia, namun kualitas pembelajarannya belum terjamin.

Lussy Rahminisa, 2012

Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Bisnis Dan Manajemen Kab.Kuningan  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Selain itu, dari data guru yang peneliti dapatkan dari empat sekolah yang diteliti, masih terdapat guru yang bukan merupakan lulusan dari Perguruan Tinggi Keguruan atau tidak memiliki latar belakang kependidikan dan keguruan. Hal ini menyebabkan guru-guru tersebut hanya mengandalkan pengalaman untuk melakukan pembelajaran. Karena pada perguruan tinggi non keguruan tidak ada kurikulum mengenai pendidikan sehingga tidak belajar bagaimana cara memahami peserta didik, cara membuat rencana pembelajaran, bagaimana melaksanakannya di dalam kelas, dan bagaimana melakukan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan sumber dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kuningan terdapat 9 SMK Bisnis dan Manajemen, diantaranya yaitu SMKN 2 KUNINGAN, SMKN 4 KUNINGAN, SMK BINASWASTA, SMK YAMSIK, SMK PERTIWI, SMK BINA MANDIRI, SMK PATRIOT, SMK AL-IHYA, SMK BUDI BAKTI. Namun, peneliti hanya meneliti empat sekolah, yaitu SMKN 2 KUNINGAN, SMK BINASWASTA, SMK YAMSIK, dan SMK PERTIWI, selebihnya tidak diteliti karena sekolah yang lain belum lama berdiri serta karena keterbatasan peneliti, khususnya letak sekolah-sekolah yang sulit dijangkau. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan pada SMK Bisnis Manajemen yang berada di Kuningan kota yaitu SMKN 2 KUNINGAN, SMK BINASWASTA, SMK YAMSIK, dan SMK PERTIWI. Dari data yang diperoleh dari tempat penelitian, terlihat masih banyak siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan minimal untuk mata pelajaran produktif. Salah satu indikator ini di tunjukan antara lain dengan nilai ulangan harian mata pelajaran produktif di semester ganjil pada dua tahun terakhir yaitu tahun pelajaran 2010/2011 dan tahun pelajaran 2011/2012, masih

**Lussy Rahminisa, 2012**

Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Produktif  
Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran  
Di Smk Bisnis Dan Manajemen Kab.Kuningan  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

ada siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran produktif belum sepenuhnya efektif.

Berikut ini data persentase ketidaktuntasan siswa dalam ulangan harian untuk beberapa kompetensi keahlian jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Bisnis Manajemen di Kabupaten Kuningan sebagai berikut:

### 1. SMK NEGERI 2 KUNINGAN

**Tabel 1.1**  
**Data Persentase Ketidaktuntasan Siswa**  
**Dalam Ulangan Harian Mata Pelajaran Produktif**  
**SMK Negeri 2 Kuningan**

NO	MATA PELAJARAN	Tahun ajaran 2010/2011			Tahun ajaran 2011/2012		
		X.AP 1 (%)	X.AP 2 (%)	X.AP 3 (%)	X.AP 1 (%)	X. AP 2 (%)	X.AP 3 (%)
1	Dasar Manajemen	22,2	26,6	28,8	35,5	33,3	37,7
2	Surat-Menyurat	33,3	33,3	35,3	42,2	40	40
3	Pelayanan Prima	24,4	28,8	24,4	28,8	24,4	24,4
4	Dasar Akuntansi	35,3	37,7	40	33,3	33,3	35,3
5	Stenografi	35,3	33,3	35,3	28,8	35,3	26,6
Rata-rata kelas		30,1	31,94	32,76	33,72	33,26	32,8
Rata-rata/tahun ajaran		31,6			33,26		
NO	MATA PELAJARAN	Tahun ajaran 2010/2011			Tahun ajaran 2011/2012		
		XI.AP 1 (%)	XI.AP 2 (%)	XI.AP 3 (%)	XI.AP 1 (%)	XI.AP 2 (%)	XI.AP 3 (%)
1	Surat-Menyurat	16,3	19	19,6	18,6	18,7	16,7
2	Stenografi	18,6	38,1	26	25,6	21,8	26,2
3	Etika Komunikasi	11,6	19	17,4	16,3	21,8	15,6
4	Tatalaksana Kantor	16,3	16,6	19,6	18,6	28,1	21,4
5	Kearsipan	18,6	21,4	21,7	18,6	34,4	26,2
6	Ketatausahaan	16,3	16,6	17,4	11,6	18,7	15,6
Rata-rata kelas		16,3	21,8	20,3	18,2	23,9	20,3
Rata-rata/tahun ajaran		19,4			20,8		

*Sumber: SMKN 2 Kuningan (Data diolah), tahun 2012*

**Lussy Rahminisa, 2012**

Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Bisnis Dan Manajemen Kab.Kuningan  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Berdasarkan tabel pada halaman sebelumnya, terlihat bahwa ketuntasan belajar siswa yang dilihat dari hasil ulangan harian Mata Pelajaran Produktif di SMKN 2 Kuningan semuanya tidak mencapai 100 % . Dilihat dari nilai ulangan harian Mata Pelajaran Produktif dari dua tahun terakhir, siswa yang mendapat nilai di bawah KKM bertambah persentasenya. Pada tahun pelajaran 2010/2011, rata-rata persentase ketidaktuntasan siswa kelas X sebesar 31,6 % sedangkan pada tahun pelajaran 2011/2012 sebesar 33,26 % . Begitu juga dengan kelas XI, pada tahun pelajaran 2010/2011 ketidaktuntasan siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Produktif sebesar 19,4% sedangkan pada tahun pelajaran 2011/2012 ketidaktuntasan siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Produktif sebesar 20,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran mengalami penurunan sebesar 1,66% pada kelas X dan 1,40% pada kelas XI.

## 2. SMK BINAWASTA

**Tabel 1.2**  
**Data Persentase Ketidaktuntasan Siswa**  
**Dalam Ulangan Harian Mata Pelajaran Produktif**  
**SMK Binawasta**

NO	MATA PELAJARAN	Th.Pelajaran 2010/2011		Th. Pelajaran 2011/2012
		X.AP 1 (%)	X.AP 2 (%)	X.AP (%)
1	Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Adm. Perkantoran	20,8	29,1	37,5
2	Prinsip kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan	29,1	22,2	37,5
3	Mengoperasikan aplikasi perangkat Lunak	45,8	37,5	41,6
4	Mengelola Peralatan Kantor	20,8	20,8	29,1
5	Melakukan Prosedur Administrasi	33,3	26,2	33,3
6	Menangani Penggunaan Dokumen	41,6	33,3	37,5
Rata-rata Kelas		31,9	28,2	36,1

Lussy Rahminisa, 2012

Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Bisnis Dan Manajemen Kab.Kuningan  
 Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Rata-rata/tahun pelajaran		30	36,1	
NO	MATA PELAJARAN	Th. pelajaran 2010/2011	Th. Pelajaran 2011/2012	
		XI.AP (%)	XI.AP 1 (%)	XI.AP 2 (%)
1	Menangani Surat/Dokumen	21,4	26,2	37,50
2	Membuat Dokumen	21,6	28,1	30
3	Mengelola Kearsipan	26,2	28,1	42,50
4	Dana Kas Kecil	26,2	37,50	37,50
Rata-rata kelas		23,9	30,0	36,9
Rata-rata /Tahun Pelajaran		23,9	33,4	

Sumber: SMK Binaswasta (Data diolah), tahun 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari nilai ulangan harian Mata Pelajaran Produktif dari dua tahun terakhir, rata-rata persentase ketidaktuntasan siswa kelas X sebesar 30% sedangkan pada tahun pelajaran 2011/2012 yaitu sebesar 36,1% Begitu juga dengan kelas XI, pada tahun pelajaran 2010/2011 ketidaktuntasan siswa kelas XI pada mata pelajaran produktif sebesar 23,9%, pada tahun pelajaran 2011/2012 sebesar 33,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran mengalami penurunan sebesar 6,1% pada kelas X dan 9,5% pada kelas XI.

### 3. SMK YAMSIK

**Tabel 1.3**  
**Data Persentase Ketidaktuntasan Siswa**  
**Dalam Ulangan Harian Mata Pelajaran Produktif**  
**SMK Yamsik**

NO	MATA PELAJARAN	Th. Pelajaran 2010/2011		Th. Pelajaran 2011/2012
		X.AP 1 (%)	X.AP 2 (%)	X.AP (%)
1	Prinsip Administrasi Kantor	26,6	37,5	43,2
2	Dasar Komunikasi	33,3	37,5	40,9
3	Aplikasi Perangkat Lunak	28,8	41,6	47,5

Lussy Rahminisa, 2012

Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Produktif  
Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran  
Di Smk Bisnis Dan Manajemen Kab.Kuningan  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

4	Peralatan Kantor	26,6	29,1	34,1
5	Prosedur Administrasi	33,3	33,3	34,1
Rata-rata Kelas		35,8	29,7	40
Rata-rata/Tahun Pelajaran		32,8		40
NO	MATA PELAJARAN	Th. pelajaran 2010/2011	Th. Pelajaran 2011/2012	
		XI.AP (%)	XI.AP 1 (%)	XI.AP 2 (%)
1	Meng.Peralatan Kantor	25,7	24,2	26,5
2	Menangani Penggandaan Dokumen	34,2	30,3	35,3
3	Menangani Surat/Dok.Kantor	28,8	33,3	35,3
4	Mengelola Sistem Arsip	34,2	36,3	38,2
5	Mempersiapkan perjalanan Bisnis	31,1	27,2	29,4
Rata-rata Kelas		30,8	30,26	32,94
Rata-rata/Tahun Pelajaran		30,8	31,6	

*Sumber: SMK Yamsik Kuningan (Data diolah), tahun 2012*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari nilai ulangan harian Mata Pelajaran Produktif dari dua tahun terakhir, pada tahun pelajaran 2010/2011, rata-rata persentase ketidaktuntasan siswa kelas X sebesar 32,8% sedangkan pada tahun pelajaran 2011/2012 sebesar 40%. Begitu juga dengan kelas XI, pada tahun pelajaran 2010/2011 ketidaktuntasan siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Produktif sebesar 30,8%, pada tahun pelajaran 2011/2012 sebesar 31,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran mengalami penurunan sebesar 7,2% pada kelas X dan 0,8% pada kelas XI.

**Lussy Rahminisa, 2012**

Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Bisnis Dan Manajemen Kab.Kuningan  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu



#### 4. SMK PERTIWI

**Tabel 1.4**  
**Data Persentase Ketidaktuntasan Siswa**  
**Dalam Ulangan Harian Mata Pelajaran Produktif**  
**SMK Pertiwi**

NO	MATA PELAJARAN	Tahun ajaran 2010/2011			Tahun ajaran 2011/2012		
		X.AP 1 (%)	X.AP 2 (%)	X.AP 3 (%)	X.AP 1 (%)	X. AP 2 (%)	X.AP 3 (%)
1	Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja	20	22,5	23	28,2	25,7	23
2	Memahami Prinsip-Prinsip Administrasi Perkantoran	30	22,5	25,6	28,2	25,7	25,6
3	Prosedur Administrasi	30	30	25,6	30,8	28,8	23
4	Keterampilan Dasar Komunikasi	35	32,5	35,9	38,5	31,1	35,9
5	Pelayanan Pada Pelanggan	27,5	25	28,2	20,5	34,2	25,6
Rata-rata Kelas		28,5	26,5	27,7	29,2	29,1	26,6
Rata-rata/Tahun Pelajaran		27,6			28,3		
NO	MATA PELAJARAN	Tahun ajaran 2010/2011			Tahun ajaran 2011/2012		
		XI.AP 1 (%)	XI.AP 2 (%)	XI.AP 3 (%)	XI.AP 1 (%)	XI.AP 2 (%)	XI.AP 3 (%)
1	Membuat dan menjaga sistem kearsipan	28,2	28,8	24,2	30	28,2	24,4
2	Peralatan Kantor	20,5	25,7	27,3	22,5	25,7	28,8
3	Menangani penggandaan dokumen sederhana	28,2	25,7	30,3	32,5	34,3	40
4	Mengelola dokumen di tempat kerja	30,8	31,1	24,2	25	31,1	35,5
5	Perangkat Lunak	38,5	34,9	27,3	32,5	34,3	35,3
Rata-rata Kelas		29,2	29,2	26,7	28,5	30,7	32,8
Rata-rata/Tahun Pelajaran		28,4			30,7		

*Sumber: SMK Pertiwi Kuningan (Data diolah), tahun 2012*

Berdasarkan table di atas dapat dilihat dari nilai ulangan harian Mata Pelajaran Produktif dari dua tahun terakhir, ketidaktuntasan siswa terjadi peningkatan. Pada tahun pelajaran 2010/2011, rata-rata persentase ketidaktuntasan siswa kelas X sebesar 27,6% sedangkan pada tahun pelajaran 2011/2012 mengalami kenaikan yaitu sebesar 28,3%. Begitu juga dengan kelas XI, pada tahun pelajaran 2010/2011 ketidaktuntasan siswa kelas XI pada Mata Pelajaran

**Lussy Rahminisa, 2012**

Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Bisnis Dan Manajemen Kab.Kuningan  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu



Produktif sebesar 28,4% , pada tahun pelajaran 2011/2012 ketidaktuntasan siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Produktif sebesar 30,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran mengalami penurunan sebesar 0,7% pada kelas X dan 2,3% pada kelas XI.

Dari keempat sekolah yang telah digambarkan dalam tabel di atas, terbukti masih terdapat siswa yang belum mencapai Ketuntasan Minimal sehingga harus mengikuti perbaikan/remedial untuk mata pelajaran produktif. Jumlah siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bertambah dari tahun sebelumnya, hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif menurun sehingga perlu dibenahi.

Efektivitas dapat dicapai apabila semua unsur dan komponen yang terdapat pada sistem pembelajaran berfungsi sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Efektivitas pembelajaran dapat dicapai apabila rancangan pada persiapan, implementasi, dan evaluasi dapat dijalankan sesuai prosedur serta sesuai dengan fungsinya masing-masing.

(<http://sambasalim.com/pendidikan/konsep-efektivitas-pembelajaran.html>).

Oleh karena itu, perbaikan mutu pendidikan harus diawali dengan perbaikan proses pembelajaran. Paradigma yang hanya mementingkan hasil tes atau ujian harus segera diubah menjadi penekanan pada proses pembelajaran, karena hasil ujian atau tes merupakan dampak dari proses pembelajaran yang benar dan berkualitas.

Menyadari pentingnya pendidikan dan kurangnya kualitas pendidikan di Indonesia maka pemerintah berupaya mewujudkan amanat UUD 1945 tersebut melalui berbagai usaha. Usaha yang dirintis pemerintah melalui pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas, antara lain melalui pengembangan dan

**Lussy Rahminisa, 2012**

Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Produktif  
Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran  
Di Smk Bisnis Dan Manajemen Kab.Kuningan  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan.

Salah satu faktor sekolah yang sangat erat kaitannya dalam pembelajaran yaitu guru, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan sehingga pada akhirnya berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Guru perlu menjadi terampil dalam menyusun tujuan-tujuan pengajaran, mengimplementasikan struktur-struktur tujuan yang tepat, merakit bahan-bahan dan sumber-sumber yang dibutuhkan peserta didik untuk menyempurnakan tugas-tugas pengajaran, menciptakan iklim belajar yang menyenangkan, menilai dan melengkapi balikan kemajuan murid-murid pada saat pengajaran berlangsung, menilai dan melengkapi balikan konsekuensi pengajaran yang diharapkan dan yang tidak diharapkan. Keterampilan guru ini sering kali disebut kompetensi pedagogik.

Pada saat ini, pemerintah sebagai penanggung jawab keberhasilan pendidikan terus berupaya memperbaiki sistem pendidikan nasional. Salah satu upaya yang sedang dilaksanakan pemerintah adalah sertifikasi guru. Sertifikasi guru ini berfungsi untuk mengetahui kualitas guru sehingga dapat dihasilkan guru yang profesional dan kompeten.

Pada SMK Bisnis dan Manajemen yang penulis teliti, masih terdapat guru mata pelajaran produktif yang belum tersertifikasi. Dari 30 guru produktif Administrasi Perkantoran, 11 guru belum tersertifikasi.

**Lussy Rahminisa, 2012**

Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Produktif  
Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran  
Di Smk Bisnis Dan Manajemen Kab.Kuningan  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Selain masih terdapatnya guru mata pelajaran produktif yang belum bersertifikasi, rencana kerja program keahlian Administrasi Perkantoran pun belum sepenuhnya terealisasi. Berdasarkan rencana kerja program keahlian Administrasi Perkantoran pada tahun ajaran 2010/2011 di empat sekolah yang diteliti diperoleh data sebagai berikut:

### 1. SMKN 2 Kuningan

**Tabel 1.5**  
**Implementasi Program Kerja Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN**  
**2 Kuningan**  
**Tahun Ajaran 2010/2011**

No	Nama Program	Rencana	Ketercapaian
1.	Menganalisis kurikulum kompetensi keahlian Administrasi perantoran tahun pelajaran 2011-2012	100%	100%
2.	Menganalisis sinkronisasi kompetensi keahlian administrasi perkantoran dengan DU/DI	100%	90%
3.	Menganalisis kompetensi dan pembelajaran	100%	100%
4.	Menyusun KTSP	100%	100%
5.	Mendatangkan guru tamu yang berhubungan dengan peningkatan mutu proses pembelajaran	100%	0%
6.	Membimbing siswa dalam mengikuti LKS (Lombakompetensiswa) baik tingkat kabupaten maupun propvinsi	100%	75%
7.	Mengadakan rapat jurusan program keahlian Administrasi perkantoran	100%	100%
8.	Mengadakan seminar prakerin program keahlian Administrasi perkantoran	100%	75%
9.	Memberikan pengayaan kepada siswa kelas XII yang akan mengikuti ujikom dan UN	100%	100%
10.	Melaksanakan kunjungan ke DU/DI	100%	90%
11.	Menyusun kisi-kisi UN produktif administrasi perkantoran	100%	90%
12.	Menyusun struktur organisasi program keahlian administrasi perkantoran	100%	100%
13.	Menyusun RPP dengan mempelajari silabus tahun 2011-2012 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam keahlian administrasi perkantoran	100%	90%
14.	Membuat buku LKS (modul)	100%	0%
15.	Menyusun daftar bahan praktik siswa (format-format untuk praktik) siswa program keahlian Administrasi perkantoran	100%	75%
16.	Mengadakan MGMP baik tingkat sekolah maupun tingkat kabupaten /antarsekolah/program keahlian administrasi perkantoran	100%	75%

Lussy Rahminisa, 2012

Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Bisnis Dan Manajemen Kab.Kuningan  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

18	Mengikuti kursus computer	100%	0%
19	Mengikuti kursus bahasa inggris	100%	0%
20	Mengadakan kerjasama (MOU) dengan DU/DI yang sesuai dengan program keahlian Administrasi perkantoran	100%	100%

Sumber: Ketua Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 2 Kuningan (data diolah)

Dilihat dari hasil pemetaan program kerja di atas target setiap rencana kerja yang direncanakan dapat tercapai 100%, namun masih ada program kerja yang belum tercapai 100% bahkan belum terrealisasi yang disebabkan adanya berbagai hambatan, seperti KBM yang padat atau waktu yang tidak cukup.

## 2. SMK Binaswasta

**Tabel 1.6**  
**Rencana Kerja Program Keahlian Administrasi Perkantoran**  
**BINASWASTA**  
**Tahun Ajaran 2010/2011**

No	Nama Program	Tahun Ajaran 2010/2011	
		Rencana	Ketercapaian
1.	Memiliki kurikulum implementasi yang sesuai dengan DU/DI	100%	80%
2.	Menyusun KTSP	100%	90%
3.	Mengadakan rapat jurusan program keahlian Administrasi perkantoran	100%	100%
4.	Memberikan pembekalan kepada kelas XI untuk melaksanakan prakerin	100%	100%
5.	Memberikan pengayaan kepada siswa kelas XII yang akan mengikuti ujikom dan UN	100%	100%
6.	Melaksanakan try out UN produktif program keahlian administrasi perkantoran	100%	80%
7.	Menyusun struktur administrasi program keahlian administrasi perkantoran	100%	80%
8.	Menyusun silabus, program tahunan, program semester dan RPP	100%	75%
9.	Membuat daftar buku pegangan guru dan siswa	100%	75%
10	Membuat buku LKS (modul)	100%	0%
11	Mengadakan MGMP baik tingkat sekolah maupun tingkat kabupaten /antar sekolah/program keahlian administrasi perkantoran	100%	50%
12	Mengadakan kerjasama (MOU) dengan institusi yang sesuai dengan program keahlian Administrasi perkantoran	100%	80%

Sumber: Ketua Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YAMSIK (data diolah)

Lussy Rahminisa, 2012

Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Bisnis Dan Manajemen Kab.Kuningan  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Dilihat dari hasil pemetaan program kerja pada halaman sebelumnya, target setiap rencana kerja yang direncanakan dapat tercapai 100%, sebagian besar sudah tercapai namun masih ada program kerja yang belum tercapai 100% bahkan belum terrealisasi yang disebabkan adanya berbagai hambatan.

### 3. SMK Yamsik

**Tabel 1.7**  
**Implementasi Program Kerja Keahlian Administrasi Perkantoran YAMSIK**  
**TahunAjaran2011/2012**

No	Nama Program	Rencana	Ketercapaian
1.	Penyusunan Kurikulum Tingkat SatuanPendidikan (KTSP)	100%	90%
2.	Penyusunan kegiatan siswa	100%	75%
3.	Penyelenggaraan evaluasi/ try out/ ujicoba UN Program keahlianAdministrasi Perkantoran	100%	90%
4.	Penyusunan Administrasi Program keahlianAdministrasiPerkantoran	100%	100%
5.	Pengadaan buku referensi dan buku pegangan	100%	75%
6.	Penyusunansilabus, program tahunan, program semester dan RPP	100%	80%
7.	Penyusunan daftar kegiatan KBM	100%	80%
8.	Penyusunan kegiatan guru	100%	75%
9.	Penyusunan kegiatan dengan DU/DI	100%	80%

Sumber: *Ketua Program KeahlianAdministrasiPerkantoran SMK YAMSIK (data diolah)*

Dilihat dari hasil pemetaan program kerja di atas target setiap rencana kerja yang direncanakan dapat tercapai 100%, namun masih ada program kerja yang belum tercapai 100% bahkan belum terrealisasi yang disebabkan adanya berbagai hambatan.

Lussy Rahminisa, 2012

Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Bisnis Dan Manajemen Kab.Kuningan  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

#### 4. SMK Pertiwi

**Tabel 1.8**  
**Realisasi Program Kerja Keahlian Administrasi Perkantoran**  
**Tahun Ajaran 2010/2011**

No	Nama Program	Rencana	Ketercapaian
1.	Penyiapan kurikulum implementatif produktif	100%	100%
2.	Pembuatan RPP, program tahunan, program semester yang mengacu pada KTSP dan berkarakter	100%	75%
3.	Pembuatan modul /LKS	100%	0%
4.	Pengadaan modul/LKS untuk siswa	100%	75%
5.	Pengadaan buku referensi dan buku pegangan	100%	75%
6.	Pembuatan MOU dengan instansi terkait	100%	80%
7.	PBM dengan pengantar Bahasa Inggris	100%	0%
8.	Menyiapkan media pembelajaran	100%	75%
9.	Penerapan dari Pembelajaran kewirausahaan	100%	50%
10.	Pelaksanaan Ujian nasional dan uj kompetensi	100%	100%
11.	Pengujian dan sertifikasi	100%	50%

Sumber: *Ketua Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Pertiwi (data diolah)*

Dilihat dari hasil pemetaan program kerja di atas target setiap rencana kerja yang direncanakan dapat tercapai 100%, namun masih ada program kerja yang belum tercapai 100% bahkan belum terlialisasi yang disebabkan adanya berbagai hambatan, seperti waktu yang tidak cukup dan kondisi yang tidak mendukung.

Dilihat dari program kerja guru Administrasi Perkantoran yang belum sepenuhnya 100% tercapai sesuai rencana, namun sekolah tetap mempunyai visi menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya dan siap bekerja. Tetapi kenyataan yang ada di lapangan dan ditambah informasi yang peneliti dapatkan

Lussy Rahminisa, 2012

Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Produktif  
Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran  
Di Smk Bisnis Dan Manajemen Kab.Kuningan  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu



dari beberapa guru di empat sekolah yang diteliti, ditemukan bahwa siswa kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan kurang disiplin. Faktor penyebab yang dominan yaitu faktor intelektual dan faktor ekonomi. Selain faktor intelektual siswa yang kurang, faktor ekonomi kerap menjadi alasan kurangnya kedisiplinan siswa seperti halnya tidak masuk sekolah karena tidak punya ongkos. Sebagaimana yang diungkapkan ketua jurusan SMKN 2 Kuningan, ibu Dra. Mumun Mutmainah bahwa pada umumnya siswa SMK berasal dari keluarga yang ekonominya menengah ke bawah, dengan tujuan siswa itu setelah lulus bisa langsung bekerja.

Fenomena lain di lapangan ditemukan permasalahan mengenai bagaimana menciptakan situasi pembelajaran yang efektif. Dari hasil wawancara dengan seluruh ketua jurusan Administrasi Perkantoran di empat sekolah yang diteliti, ternyata masih ada guru produktif yang kurang memahami karakteristik setiap peserta didik. Selain itu, dari hasil wawancara dengan ketua jurusan Administrasi Perkantoran di SMK YAMSIK, ibu Dra. Nunung Nurhayati, beliau menyatakan bahwa guru terkadang bingung dalam membuat RPP yang baik itu seperti apa karena tidak ada standarisasinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa ketua program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Bisnis dan Manajemen Kabupaten Kuningan, menyebutkan bahwa efektivitas pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran produktif sering kali apa yang dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak semuanya terealisasi sesuai tujuan yang telah ditetapkan, misalnya satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang

**Lussy Rahminisa, 2012**

Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Produktif  
Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran  
Di Smk Bisnis Dan Manajemen Kab.Kuningan  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu



ditargetkan untuk dua kali pertemuan, biasanya tuntas dengan tiga kali pertemuan dikarenakan berbagai hambatan misalnya ada kegiatan yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar jadi terganggu, libur nasional, dan biasanya untuk kelas X dan XI di semester genap selalu ada libur karena adanya ujian kelas XII. Selain itu, masih terdapat guru yang belum menggunakan fasilitas belajar secara optimal, salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa penguasaan kompetensi pedagogik guru belum maksimal.

Berdasarkan gambaran di atas, kiranya perlu dilakukan penelitian yang dapat memberikan gambaran tentang penguasaan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran produktif. Penguasaan kompetensi pedagogik guru ini bisa menjadi tolok ukur efektivitas pembelajaran dalam mata pelajaran produktif program keahlian administrasi perkantoran.

## **1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dapat diduga adanya pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran Produktif Program keahlian Administrasi Perkantoran terhadap efektivitas pembelajaran di SMK Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Kuningan. Tanpa mengesampingkan beberapa faktor lain yang juga berpengaruh, pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran Produktif terhadap efektivitas pembelajaran masih tetap menjadi pertanyaan besar yang perlu dijawab dan dibuktikan. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini lebih banyak berkaitan dengan

**Lussy Rahminisa, 2012**

Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Produktif  
Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran  
Di Smk Bisnis Dan Manajemen Kab.Kuningan  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

upaya pembuktian terhadap pengaruh kedua variabel tersebut dan secara lebih spesifik permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penguasaan kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran Produktif keahlian administrasi perkantoran di SMK Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana gambaran efektivitas pembelajaran mata pelajaran produktif program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Kuningan ?
3. Seberapa besar pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran produktif Program keahlian administrasi perkantoran terhadap efektivitas pembelajaran di SMK Bisnis Manajemen di Kabupaten Kuninga

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1. Maksud Penelitian**

Maksud mengadakan penelitian ini adalah untuk mencari data dan informasi yang diperlukan untuk memperoleh gambaran jelas mengenai seberapa besar pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru mata diklat produktif terhadap efektivitas pembelajaran.

#### **2. Tujuan Penelitian**

Tujuan mengadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai penguasaan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran produktif program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Kuningan.

**Lussy Rahminisa, 2012**

Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Bisnis Dan Manajemen Kab.Kuningan  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

2. Untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas pembelajaran mata pelajaran produktif Program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Kuningan.
3. Untuk mengukur sejauh mana pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran produktif Program keahlian administrasi perkantoran terhadap efektivitas pembelajaran di SMK Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Kuningan.

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan penguasaan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik guru dan upaya peningkatan efektivitas pembelajaran.